

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Halayung Dalam RT. 03 Kelurahan Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pendidikan Agama Islam di Desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di mesjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dengan keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, ditambah dengan keadaan desa yang sunyi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung pada mulanya adalah madrasah swasta yang bernama MI Harapan Masa. Pada tahun 1978 madrasah ini berada dalam wadah sebuah Yayasan Pendidikan Al Irsyad Jambu Burung, setelah melalui proses dan pertimbangan tokoh-tokoh masyarakat, madrasah ini dipindah ke Desa Muara Halayung Rt. 03 Kecamatan Aluh-Aluh (ketika belum terjadi pemekaran wilayah kecamatan). Pada tahun 1997 barulah madrasah ini dijadikan madrasah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung.

Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung yang terletak di daerah pedesaan di Kecamatan Beruntung Baru, karena Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 KM. Adapun Identitas MIN Muara Halayung secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Nama Madrasah : MIN Muara Halayung
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Halayung Dalam RT. 03
 - b. Kelurahan : Muara Halayung
 - c. Kecamatan : Beruntung Baru
 - d. Kabupaten : Banjar
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telepon : 081348021235
3. Nama Badan Pembina :
4. Status Madrasah : Negeri
5. SK Akreditasi : Nilai B
 - a. Nomor : - 040/BAP/-SM/LL/XI/2009

- b. Tanggal : 26 Nopember
6. NSM : 111630301018
7. Tahun Berdiri : 1978
8. Nama Pendiri Madrasah : H. Nafiah
9. Nama Kepala Madrasah : Abd. Khair, S.Pd.I
10. SK Kepala Madrasah :
- a. Nomor : Kw.17.1/2/Kp.06/026/2012
- b. Tanggal : 23 Februari 2012

MIN Muara Halayung mempunyai visi dan misi. Adapun visi MIN Muara Halayung adalah: *"Terwujudnya Anak Didik Yang Mempunyai Dasa-Dasar Pengetahuan Yang Berguna Untuk Dirinya, Keluarga Dan Lingkungan Serta Berakhlakulkarimah "*.

Misi MIN Muara Halayung adalah:

1. Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
2. Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
3. Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
5. Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

MIN Muara Halayung dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar. Tenaga pengajar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1), D2, dan MA/PGA. Semua tenaga pengajar di madrasah ini terdiri dari PNS dan beberapa tenaga honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada

tebel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015

No	Nama, Ijazah Tertinggi, Lulus	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Ket
1	Abd.Khair, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th. 2014	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	II	Kamad
2	Syamsuddinnor, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Agama	S d a	III-VI	GTN
3	Thaibah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Kelas	S d a	VI	GTN
4	Kailani, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Kelas	S d a	IV	GTN
5	Seri Norhayati, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2003	Guru Umum	S d a	III-VI	GTN
6	Isnaniah, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.1999	Guru Kelas	S d a	III	GTN
7	Sulaiman, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Umum	S d a	III	GTN
8	Istiqamah, A.MA S1 STAI Darussalam Jur. PAI Th.2011	Guru Kelas	S d a	III-VI	GTN
9	Umi Kasum PGA Banjarmasin Th.1991	Guru Kelas	S d a	I	GTN
10	Nortuti, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2013	Guru Agama	S d a	III-VI	GTT
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2011	Guru Umum	S d a	III-VI	GTT
12	Isnaniyah, S.Ag S.1 IAIN Antasari Fak. Syari'ah Th.1999	Guru Kelas & Agama	S d a	II	GTT

13	Ahmad Zaidan Nor MAN 3 Banjarmasin Th.1989	Guru Umum	S d a	III-VI	GTT
14	Wiwin Aprianti, S.Hi S.1 IAIN Antasari Fak. Syariah Th.2007	Guru Umum	S d a	II-VI	GTT
15	Marlena MAN 3 Banjarmasin Th.1999	Guru Umum	S d a	II-VI	GTT

Keadaan siswa di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MIN Muara Halayung tahun ajaran 2014/2015

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	6	11	17
KELAS II	3	8	11
KELAS III	4	4	8
KELAS IV	6	7	13
KELAS V	9	1	10
KELAS VI	12	6	18
JUMLAH TOTAL	40	37	77

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Muara Halayung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Muara Halayung

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	Ruang Kepala Madrasah dan tata usaha	1	BAIK
2.	Ruang guru	1	BAIK
3.	Ruang kelas	6	BAIK
4.	Ruang perpustakaan	1	BAIK
5	Kantin	1	SEDANG

Berdasarkan tabel tersebut, sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Muara Halayung terdiri atas ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha, ruang dewan guru, ruang belajar, ruang perpustakaan, dan kantin.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
 - Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga
 - Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru.

- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru dan siswa kemudian melakukan simpulan serta rangkuman.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama

2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>			√		
6	<i>Appersepsi</i>			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√	
8	Menyajikan materi sebagai pengantar			√		
9	Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi			√		
10	Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis		√			
11	Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut		√			
12	Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran			√		
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas			√		
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		

19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	39	24	
Jumlah Perolehan Skor		67				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		63,81%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{67}{105} \times 100 \\
 &= 63,81\% \text{ (kurang)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam menyajikan materi sebagai pengantar, menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang*

atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Aslamiah		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Fatimah Rahmi			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Jauhariah				√			√					√			√		12	75	CA
5	Kefin Ifani Saputra			√			√				√				√			9	56,25	KA
6	M. Madanil Hasan				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	M. Nurul Huda			√				√			√				√			10	62,5	KA
8	M. Rizami			√			√				√				√			9	56,25	KA
9	Mahyudin				√			√				√			√			12	75	CA
10	Maimunah				√			√				√			√			12	75	CA
11	Mislia Zulfah			√				√			√					√		11	68,75	KA
12	Muammar Ali S			√					√		√				√			11	68,75	KA
13	Muslimah				√			√			√				√			11	68,75	KA
14	Nur Abidah			√				√					√			√		13	81,25	A
15	Nur Azmiati			√				√			√					√		11	68,75	KA
16	Nur Ismiati			√				√				√			√			13	81,25	A
17	Nur Saidah			√				√				√			√			13	81,25	A
18	Nurul Kamali				√			√				√			√			12	75	CA
19	Nurul Khairiah				√			√				√			√			12	75	CA
20	Putri Rukayyah			√				√					√			√		13	81,25	A
21	Siti Barkiah		√					√			√					√		10	62,5	KA
22	Siti Fatimah		√				√				√					√		9	56,25	KA
23	Syifa Rifkiah			√				√				√			√			11	68,75	KA
24	Yuliansyah				√			√				√			√			12	75	CA

25	Zaky Firdaus		√		√		√		√		√		11	68,75	KA
26	Zefira Syaira		√		√		√		√		√		12	75	CA
Jumlah		83		75		70		62		290					
Persentase Aktivitas		79,81		72,12		67,31		59,62				69,71			

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 416. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

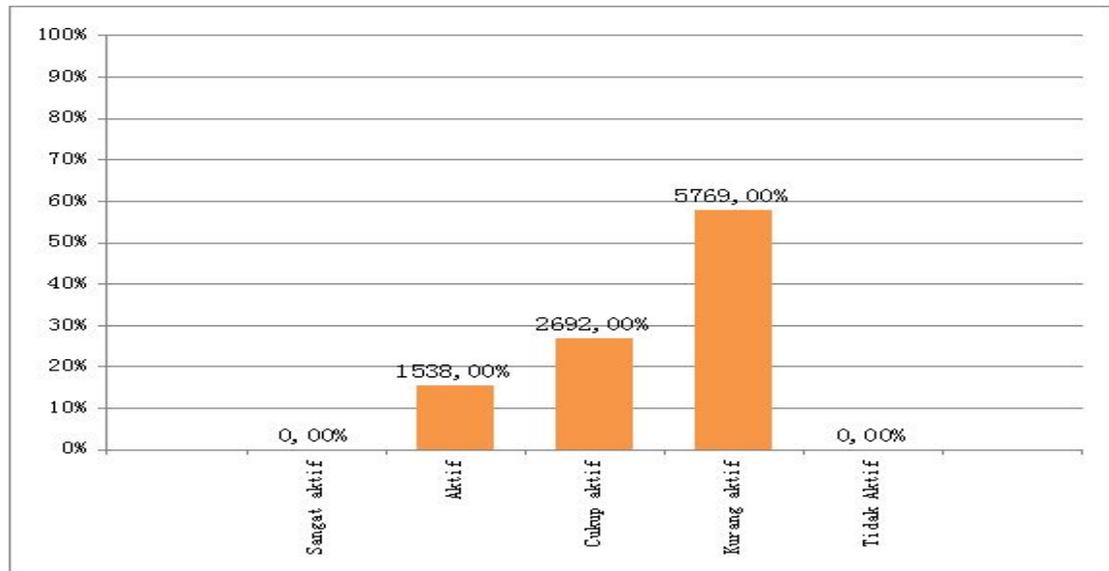
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{276}{416} \times 100 \\
 &= 69,71\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	-	-
2	Aktif	4	15,38
3	Cukup Aktif	7	26,92
4	Kurang Aktif	15	57,69
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		26	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.1 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (15,38%) tergolong aktif, 7 orang (26,92%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,71% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Perbuatan	Tertulis		
1	A. Mursyidi	60	75	145	72,5
2	Aslamiah	50	60	110	55
3	Fatimah Rahmi	50	60	110	55
4	Jauhariah	70	75	145	72,5
5	Kefin Ifani Saputra	40	60	100	50
6	M. Madanil Hasan	60	50	110	55
7	M. Nurul Huda	70	75	145	72,5
8	M. Rizami	50	50	100	50
9	Mahyudin	50	60	110	55
10	Maimunah	50	60	110	55
11	Mislia Zulfah	70	75	145	72,5
12	Muammar Ali S	60	40	100	50
13	Muslimah	50	45	95	47,5
14	Nur Abidah	55	50	105	52,5
15	Nur Azmiati	55	60	115	57,5
16	Nur Ismiati	65	65	130	65
17	Nur Saidah	50	70	120	60
18	Nurul Kamali	50	60	110	55
19	Nurul Khairiah	70	75	145	72,5
20	Putri Rukayyah	60	40	100	50
21	Siti Barkiah	50	45	95	47,5
22	Siti Fatimah	55	50	105	52,5
23	Syifa Rifkiah	55	60	115	57,5
24	Yuliansyah	65	65	130	65
25	Zaky Firdaus	50	70	120	60
26	Zefira Syaira	50	70	120	60
JUMLAH		1460	1565	3035	1517,5
RATA-RATA		56,15	60,19	116,73	58,37

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

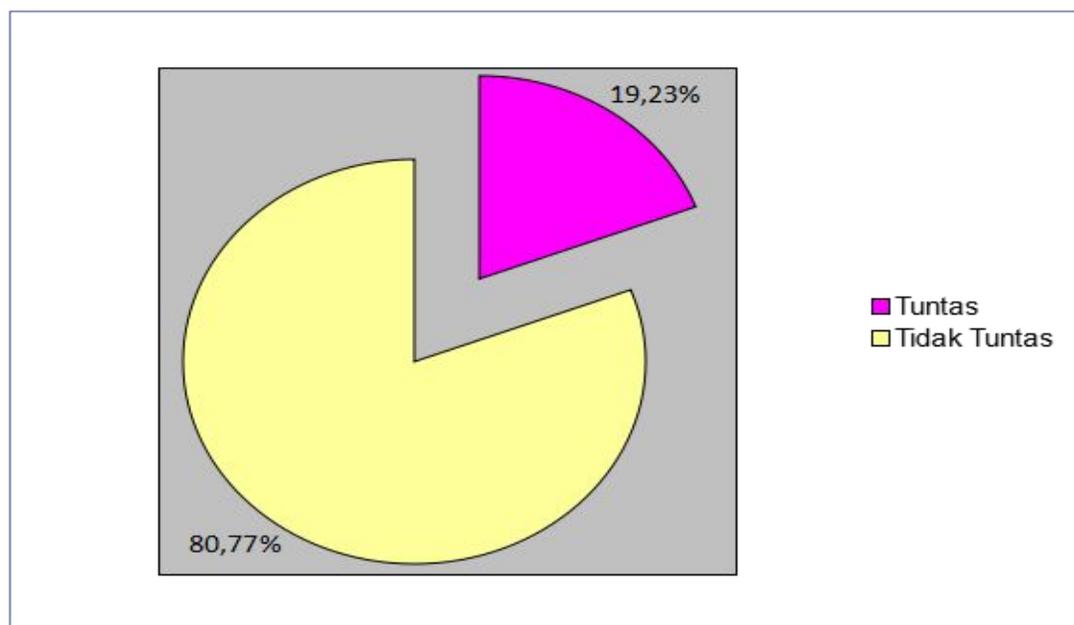
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	5	19,23	Rendah
2.	60-69	4	19,23	Rendah
3.	50-59	14	53,85	Rendah
4.	40-49	2	7,69	Rendah
Jumlah		26	100	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (7,69%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (53,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,37. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (19,23%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 21 orang (80,77%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru berada dalam kriteria kurang dan belum

sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (15,38%) tergolong aktif, 7 orang (26,92%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,71% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (7,69%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (53,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%),

dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,37. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (19,23%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 21 orang (80,77%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran melalui strategi *picture and picture*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
- Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga

- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*

- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru dan siswa kemudian melakukan simpulan serta rangkuman.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi

- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>				√	
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>				√	
6	<i>Appersepsi</i>			√		
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai				√	
8	Menyajikan materi sebagai pengantar				√	
9	Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi			√		

10	Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis			√		
11	Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut		√			
12	Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
14	Menyimpulkan pembelajaran				√	
15	Melakukan evaluasi			√		
16	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
17	Tepat waktu masuk kelas				√	
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	40	10
Jumlah Perolehan Skor		76				
Skor Maksimal		105				
Persentasi		72,38%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{76}{105} \times 100 \\
 &= 72,38\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran;

Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menyajikan materi sebagai pengantar; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi		√					√			√					√		10	62,5	KA
2	Aslamiah		√				√				√					√		9	56,25	KA
3	Fatimah Rahmi			√				√				√			√			11	68,75	KA
4	Jauhariah				√			√				√			√			12	75	CA
5	Kefin Ifani Saputra			√			√				√				√			9	56,25	KA
6	M. Madanil Hasan				√			√			√				√			11	68,75	KA
7	M. Nurul Huda			√				√			√				√			10	62,5	KA
8	M. Rizami			√			√				√				√			9	56,25	KA

9	Mahyudin			√			√			√			√			13	81,25	A
10	Maimunah			√			√					√		√		13	81,25	A
11	Mislia Zulfah			√			√			√				√		11	68,75	KA
12	Muammar Ali S			√				√		√				√		11	68,75	KA
13	Muslimah				√		√			√				√		11	68,75	KA
14	Nur Abidah				√			√				√		√		14	87,5	A
15	Nur Azmiati			√			√			√					√	11	68,75	KA
16	Nur Ismiati				√			√				√		√		15	93,75	SA
17	Nur Saidah				√			√				√			√	14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√		√					√			√	12	75	CA
19	Nurul Khairiah				√		√					√			√	13	81,25	A
20	Putri Rukayyah			√			√					√			√	13	81,25	A
21	Siti Barkiah		√				√			√					√	10	62,5	KA
22	Siti Fatimah			√			√					√			√	11	68,75	KA
23	Syifa Rifkiah			√			√					√			√	11	68,75	KA
24	Yuliansyah				√		√					√			√	12	75	CA
25	Zaky Firdaus																	
26	Zefira Syaira																	
Jumlah				86			80			71			62		299			
Persentase Aktivitas				82,69			76,92			68,27			59,62			71,88		

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 416. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{299}{416} \times 100 \\
 &= 71,88\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

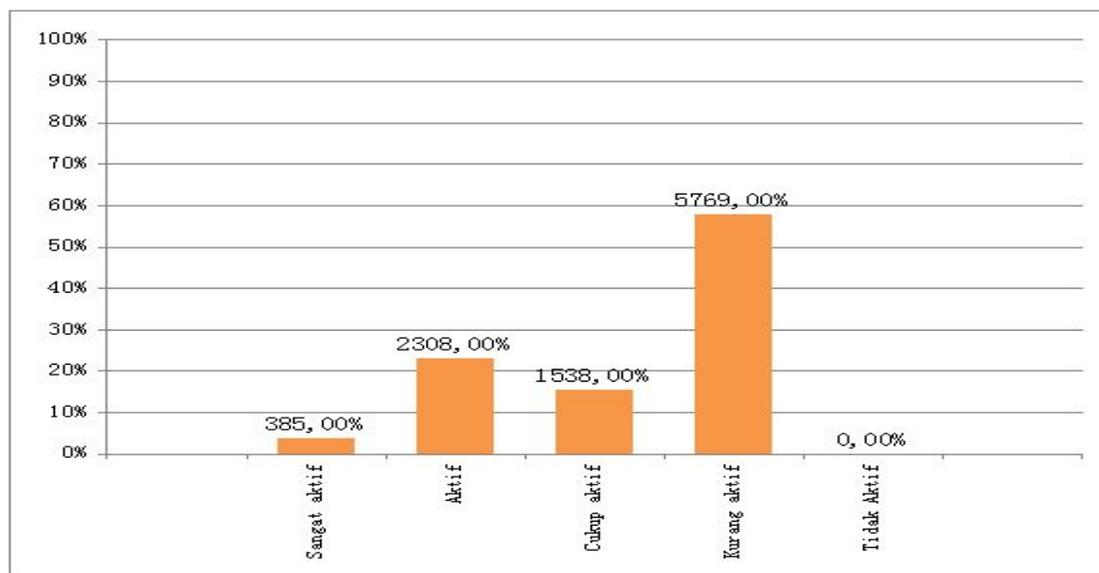
Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran

terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus I Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	1	3,85
2	Aktif	6	23,08
3	Cukup Aktif	4	15,38
4	Kurang Aktif	15	57,69
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		26	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (3,85%) tergolong sangat aktif, 6 orang (23,08%) tergolong aktif, 4 orang (15,38%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif.

Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Perbuatan	Tertulis		
1	A. Mursyidi	75	75	150	75
2	Aslamiah	60	65	125	62,5
3	Fatimah Rahmi	60	60	120	60
4	Jauhariah	75	75	150	75
5	Kefin Ifani Saputra	50	60	110	55
6	M. Madanil Hasan	60	55	115	57,5
7	M. Nurul Huda	75	75	150	75
8	M. Rizami	60	50	110	55
9	Mahyudin	70	75	145	72,5
10	Maimunah	60	60	120	60
11	Mislia Zulfah	75	75	150	75
12	Muammar Ali S	60	50	110	55
13	Muslimah	50	50	100	50
14	Nur Abidah	70	70	140	70
15	Nur Azmiati	60	60	120	60
16	Nur Ismiati	70	70	140	70
17	Nur Saidah	60	70	130	65
18	Nurul Kamali	60	60	120	60
19	Nurul Khairiah	75	75	150	75
20	Putri Rukayyah	60	50	110	55
21	Siti Barkiah	50	50	100	50

22	Siti Fatimah	60	50	110	55
23	Syifa Rifkiah	70	70	140	70
24	Yuliansyah	70	70	140	70
25	Zaky Firdaus	60	70	130	65
26	Zefira Syaira	60	70	130	65
JUMLAH		1655	1660	3315	1657,5
RATA-RATA		63,65	63,85	127,50	63,75

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	10	38,46	Rendah
2.	60-69	8	34,62	Rendah
3.	50-59	7	26,92	Rendah
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		26	100%	

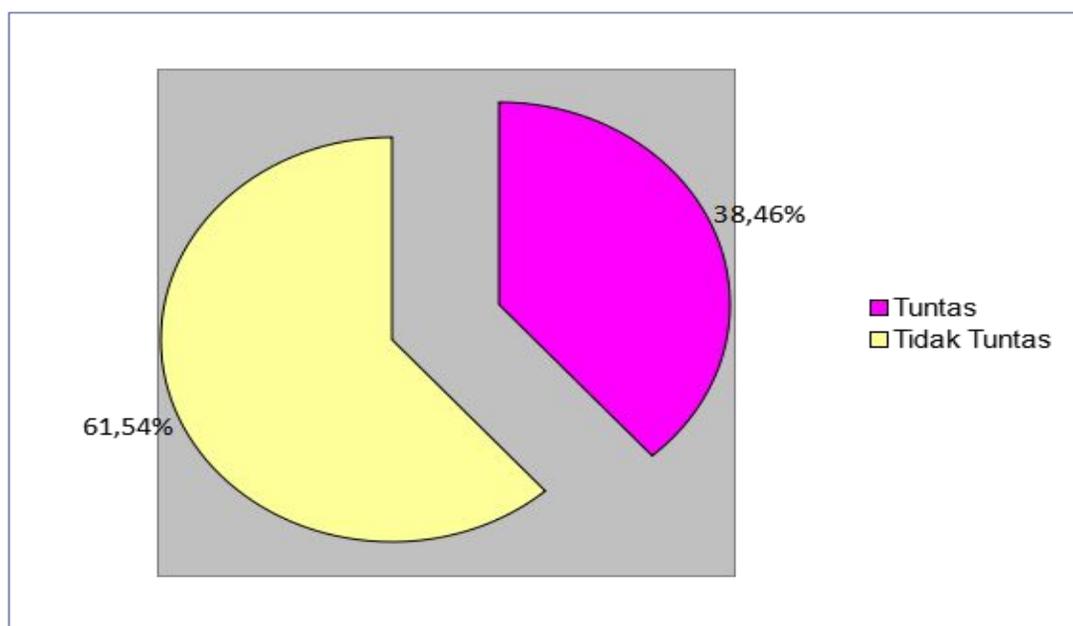
Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 9 orang (34,62%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (38,46%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,75. Siswa yang tuntas 10 orang (38,46%) karena telah mencapai

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (61,54%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan

kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (3,85%) tergolong sangat aktif, 6 orang (23,08%) tergolong aktif, 4 orang (15,38%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih

belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 9 orang (34,62%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (38,46%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,75. Siswa yang tuntas 10 orang (38,46%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (61,54%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran melalui strategi *picture and picture*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS yang

memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.
- (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
 - Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga
 - Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru dan siswa kemudian melakukan simpulan serta rangkuman.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√

5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√		
6	Appersepsi				√		
Kegiatan Inti							
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai					√	
8	Menyajikan materi sebagai pengantar				√		
9	Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi				√		
10	Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis			√			
11	Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut			√			
12	Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√		
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√		
Kegiatan Akhir							
14	Menyimpulkan pembelajaran				√		
15	Melakukan evaluasi			√			
16	Menutup pelajaran				√		
C. PENGELOLAAN WAKTU							
17	Tepat waktu masuk kelas				√		
18	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√			
19	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√			
D. SUASANA KELAS							
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√		
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√		
Jumlah					15	48	20
Jumlah Perolehan Skor				83			
Skor Maksimal				105			
Persentasi				79,05%			
Kriteria				Cukup			

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{83}{105} \times 100 \\
 &= 79,05\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: *Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.*

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut,*

pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan	Jumlah	Hasil	Kriteria
-----	-----------	------------------	--------	-------	----------

		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan				Skor	aktivitas %	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi			√			√			√				√				11	68,75	KA
2	Aslamiah			√			√				√				√			12	75	CA
3	Fatimah Rahmi				√		√				√			√				12	75	CA
4	Jauhariah				√			√				√			√			13	81,25	A
5	Kefin Ifani Saputra			√			√			√					√			11	68,75	KA
6	M. Madanil Hasan				√		√			√				√				11	68,75	KA
7	M. Nurul Huda				√		√			√				√				11	68,75	KA
8	M. Rizami				√		√				√			√				12	75	CA
9	Mahyudin				√			√			√				√			14	87,5	A
10	Maimunah			√			√					√			√			13	81,25	A
11	Mislia Zulfah			√			√				√				√			12	75	CA
12	Muammar Ali S				√			√			√				√			14	87,5	A
13	Muslimah				√		√				√			√				12	75	CA
14	Nur Abidah				√			√				√			√			15	93,75	SA
15	Nur Azmiati				√			√				√			√			15	93,75	SA
16	Nur Ismiati				√			√				√			√			15	93,75	SA
17	Nur Saidah				√			√			√				√			14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√			√			√			√				13	81,25	A
19	Nurul Khairiah				√			√			√				√			14	87,5	A
20	Putri Rukayyah			√			√					√			√			13	81,25	A
21	Siti Barkiah			√			√			√					√			11	68,75	KA
22	Siti Fatimah			√			√				√				√			12	75	CA
23	Syifa Rifkiah				√		√				√			√				12	75	CA
24	Yuliansyah				√			√			√			√				13	81,25	A
25	Zaky Firdaus				√		√				√			√				12	75	CA
26	Zefira Syaira				√			√			√			√				13	81,25	A
Jumlah		96				89				78				67				330		
Persentase Aktivitas		92,31				85,58				75,00				64,42					79,33	

Keterangan:

SA = Sangat aktif

A = Aktif

CA = Cukup aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 416. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

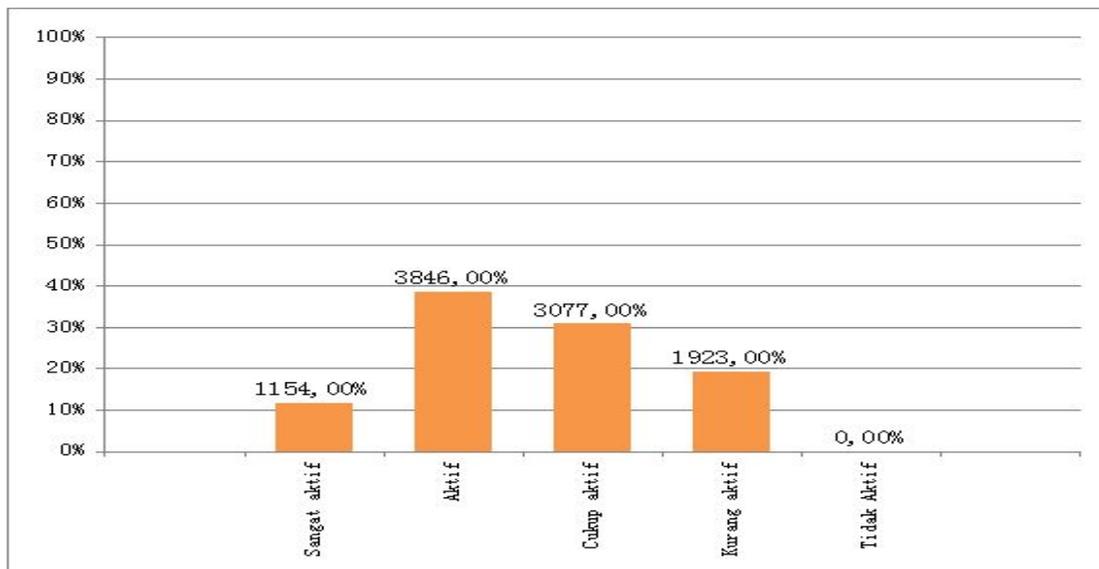
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{330}{416} \times 100 \\
 &= 79,33\% \text{ (cukup aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 1

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	3	11,54
2	Aktif	10	38,46
3	Cukup Aktif	8	30,77
4	Kurang Aktif	5	19,23
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		26	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (11,54%) tergolong sangat aktif, 10 orang (38,46%) tergolong aktif, 8 orang (30,77%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (19,23%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,33% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Perbuatan	Tertulis		
1	A. Mursyidi	75	75	150	75
2	Aslamiah	70	75	145	72,5
3	Fatimah Rahmi	70	70	140	70
4	Jauhariah	75	75	150	75
5	Kefin Ifani Saputra	50	60	110	55
6	M. Madanil Hasan	65	70	135	67,5
7	M. Nurul Huda	75	75	150	75
8	M. Rizami	60	60	120	60
9	Mahyudin	70	75	145	72,5
10	Maimunah	70	70	140	70
11	Mislia Zulfah	75	75	150	75
12	Muammar Ali S	70	75	145	72,5
13	Muslimah	60	60	120	60
14	Nur Abidah	70	70	140	70
15	Nur Azmiati	70	70	140	70
16	Nur Ismiati	70	70	140	70
17	Nur Saidah	70	70	140	70
18	Nurul Kamali	70	70	140	70
19	Nurul Khairiah	75	75	150	75
20	Putri Rukayyah	70	75	145	72,5
21	Siti Barkiah	60	60	120	60
22	Siti Fatimah	60	65	125	62,5
23	Syifa Rifkiah	70	70	140	70
24	Yuliansyah	70	70	140	70
25	Zaky Firdaus	70	70	140	70
26	Zefira Syaira	70	70	140	70
JUMLAH		1780	1820	3600	1800
RATA-RATA		68,46	70,00	138,46	69,23

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

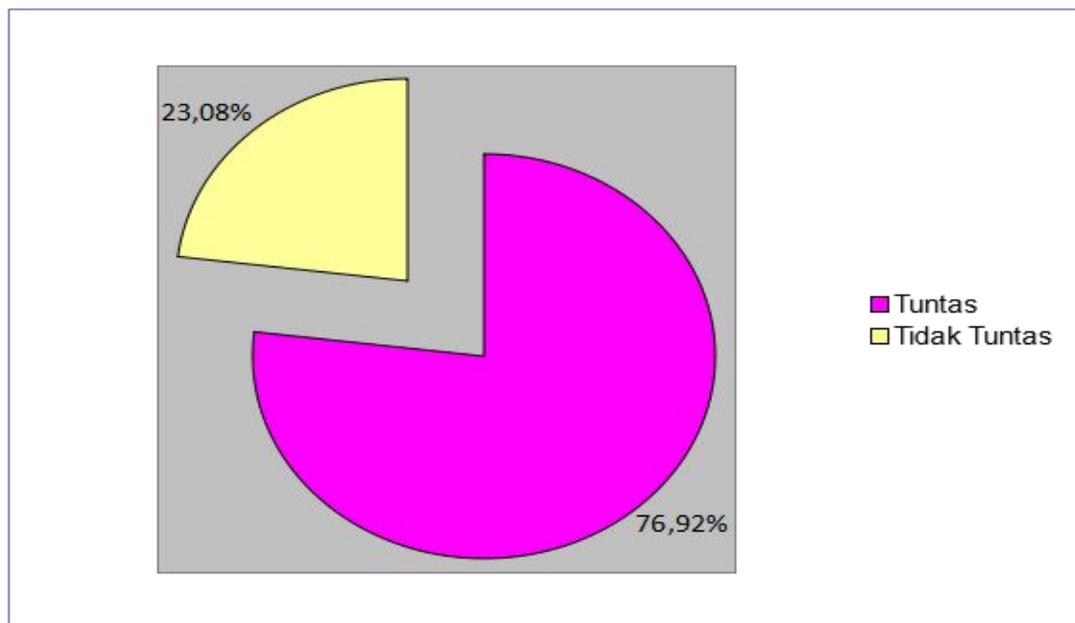
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	20	76,92	Sedang
2.	60-69	5	19,23	Rendah
3.	50-59	1	3,85	Rendah
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		26	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori sedang yaitu 20 orang (76,92%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,23. Siswa yang tuntas 20 orang (76,92%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (23,08%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek

yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (11,54%) tergolong sangat aktif, 10 orang (38,46%) tergolong aktif, 8 orang (30,77%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (19,23%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,33% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori sedang yaitu 20 orang (76,92%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,23. Siswa yang tuntas 20 orang (76,92%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (23,08%) karena masih di

bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran melalui strategi *picture and picture*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

- (2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
- Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga
- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

- b) Membuat dan mempersiapkan media/alat yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru.

- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- *Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.*
- *Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.*
- *Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*
- *Appersepsi*

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai
- Menyajikan materi sebagai pengantar
- Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut
- Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru dan siswa kemudian melakukan simpulan serta rangkuman.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan akhir atau penutup, yaitu:

- Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru melakukan evaluasi
- Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2

x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	<i>Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya</i>					√
5	<i>Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</i>					√
6	<i>Appersepsi</i>				√	
Kegiatan Inti						
7	Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai					√
8	Menyajikan materi sebagai pengantar				√	
9	Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi					√
10	Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis				√	
11	Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut				√	
12	Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	
13	Penguasaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung				√	
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	

D. SUASANA KELAS					
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
Jumlah				48	45
Jumlah Perolehan Skor		93			
Skor Maksimal		105			
Persentasi		88,57%			
Kriteria		Baik			

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan

menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{93}{95} \times 100 \\
 &= 88,57\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan

antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Anak	Aspek Pengamatan																Jumlah Skor	Hasil aktivitas %	Kriteria
		Keberanian				Keaktifan				Keseriusan				Keantusiasan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A. Mursyidi				√				√				√				√	14	87,5	A
2	Aslamiah				√				√				√				√	14	87,5	A
3	Fatimah Rahmi				√			√					√				√	13	81,25	A
4	Jauhariah				√				√				√				√	15	93,75	SA
5	Kefin Ifani Saputra				√				√				√				√	14	87,5	A
6	M. Madanil Hasan				√				√				√				√	14	87,5	A
7	M. Nurul Huda				√			√					√				√	13	81,25	A
8	M. Rizami				√				√				√				√	15	93,75	SA
9	Mahyudin				√				√				√				√	16	100	SA
10	Maimunah				√				√				√				√	15	93,75	SA
11	Mislia Zulfah				√			√					√				√	13	81,25	A
12	Muammar Ali S				√				√				√				√	14	87,5	A
13	Muslimah				√			√					√				√	13	81,25	A
14	Nur Abidah				√				√				√				√	15	93,75	SA
15	Nur Azmiati				√				√				√				√	15	93,75	SA
16	Nur Ismiati			√				√					√				√	12	75	CA
17	Nur Saidah				√				√				√				√	14	87,5	A
18	Nurul Kamali				√				√				√				√	14	87,5	A
19	Nurul Khairiah				√				√				√				√	15	93,75	SA
20	Putri Rukayyah				√				√				√				√	15	93,75	SA

21	Siti Barkiah			√			√			√			√		14	87,5	A
22	Siti Fatimah			√			√			√			√		14	87,5	A
23	Syifa Rifkiah			√		√				√			√		13	81,25	A
24	Yuliansyah			√			√			√			√		15	93,75	SA
25	Zaky Firdaus			√		√				√			√		13	81,25	A
26	Zefira Syaira			√			√			√			√		15	93,75	SA
Jumlah		103		97		86		81		367							
Persentase Aktivitas		99,04		93,27		82,69		77,88						88,22			

Keterangan:

SA = Sangat aktif, A = Aktif, CA = Cukup aktif, KA = Kurang , aktif, TA = Tidak aktif

Berdasarkan 4 aspek yang menjadi indikator penilaian aktivitas siswa tersebut, didapat jumlah skor maksimal secara individu yaitu 16 dan skor maksimal secara klasikal yaitu 416. Sehingga dari data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan aktivitas siswa sebagai berikut :

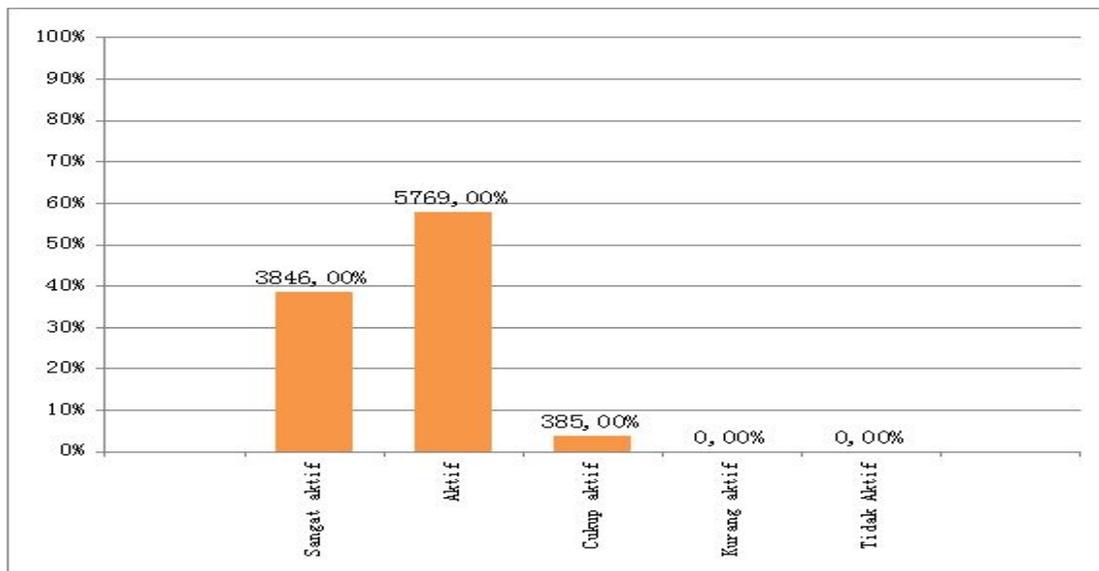
$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{367}{416} \times 100 \\
 &= 88,22\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut, aktivitas siswa dalam pembelajaran terbagi dalam beberapa klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.21 Klasifikasi Aktivitas Anak Siklus II Pertemuan 2

No.	Keaktifan	F	%
1	Sangat Aktif	10	38,46
2	Aktif	15	57,69
3	Cukup Aktif	1	3,85
4	Kurang Aktif	-	-
5	Tidak Aktif	-	-
Jumlah		26	100

Aktivitas siswa tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam bentuk grafik di bawah ini:



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data di atas aktivitas siswa digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 10 orang (38,46%) tergolong sangat aktif, 15 orang (57,69%) tergolong aktif, dan 1 orang (3,85%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,22% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Perbuatan	Tertulis		
1	A. Mursyidi	75	75	150	75
2	Aslamiah	75	75	150	75
3	Fatimah Rahmi	70	70	140	70
4	Jauhariah	75	75	150	75
5	Kefin Ifani Saputra	70	75	145	72,5
6	M. Madanil Hasan	70	75	145	72,5
7	M. Nurul Huda	75	75	150	75
8	M. Rizami	70	70	140	70
9	Mahyudin	75	75	150	75
10	Maimunah	75	75	150	75
11	Mislia Zulfah	75	75	150	75
12	Muammar Ali S	70	75	145	72,5
13	Muslimah	70	70	140	70
14	Nur Abidah	70	75	145	72,5
15	Nur Azmiati	70	70	140	70
16	Nur Ismiati	70	70	140	70
17	Nur Saidah	70	70	140	70
18	Nurul Kamali	75	75	150	75
19	Nurul Khairiah	75	75	150	75
20	Putri Rukayyah	70	75	145	72,5
21	Siti Barkiah	70	70	140	70
22	Siti Fatimah	70	75	145	72,5
23	Syifa Rifkiah	70	70	140	70
24	Yuliansyah	70	70	140	70
25	Zaky Firdaus	70	70	140	70
26	Zefira Syaira	70	70	140	70
JUMLAH		1865	1895	3760	1880
RATA-RATA		71,73	72,88	144,62	72,31

Hasil belajar materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

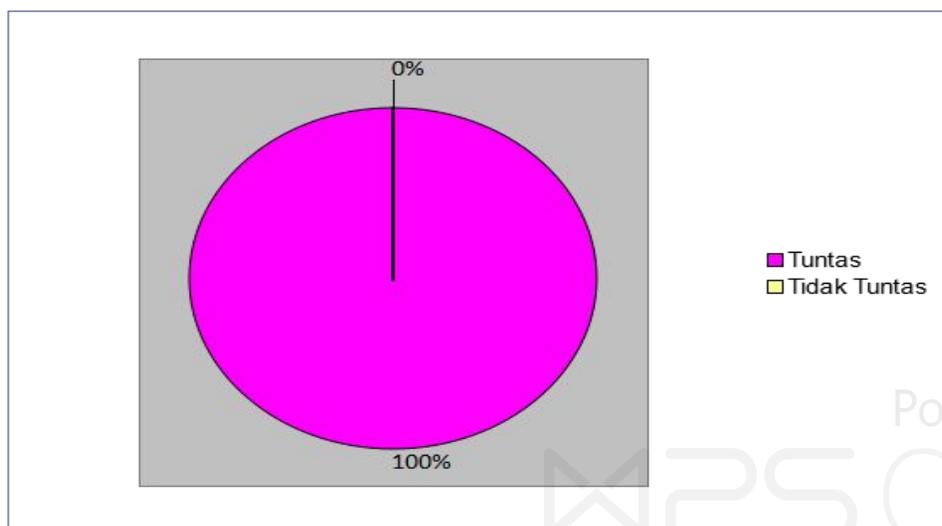
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	26	100	Tinggi
2.	60-69	-	-	-
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		26	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 26 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,31. Siswa yang tuntas 26 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap berhasil karena sudah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Banjar pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung

Kecamatan Beruntung Baru digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 10 orang (38,46%) tergolong sangat aktif, 15 orang (57,69%) tergolong aktif, dan 1 orang (3,85%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,22% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 26 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,31. Siswa yang tuntas 26 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran melalui strategi *picture and picture*, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture*

and picture pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Menyajikan materi sebagai pengantar, Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup*

dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan*; Menyajikan materi sebagai pengantar; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar

menjadi urutan yang logis; Menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: *Appersepsi*; Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu:

Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi

yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi;

Menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai; Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); *Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan;*

Menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi; Menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; Menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* pada siswa kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 4 orang (15,38%) tergolong aktif, 7 orang (26,92%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 69,71% (kurang aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 1 orang (3,85%) tergolong sangat aktif, 6 orang (23,08%) tergolong aktif, 4 orang (15,38%) tergolong cukup aktif, dan 15 orang (57,69%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 71,88% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 4 kriteria yaitu 3 orang (11,54%) tergolong sangat aktif, 10 orang (38,46%) tergolong aktif, 8 orang (30,77%) tergolong cukup aktif dan 5 orang (19,23%) tergolong kurang aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 79,33% (cukup aktif) sehingga masih belum mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran digolongkan ke dalam 3 kriteria yaitu 10 orang (38,46%) tergolong sangat aktif, 15 orang (57,69%) tergolong aktif, dan 1 orang (3,85%) tergolong cukup aktif. Secara keseluruhan aktivitas anak adalah 88,22% (aktif) sehingga aktivitas siswa mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran materi kedudukan dan peran anggota keluarga melalui strategi *picture and picture* di kelas 2 MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (7,69%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (53,85%), siswa yang memperoleh nilai

antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,37. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (19,23%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 21 orang (80,77%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus I pertemuan 2, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (26,92%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 9 orang (34,62%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (38,46%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,75. Siswa yang tuntas 10 orang (38,46%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 16 orang (61,54%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 1, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 1 orang (3,85%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (19,23%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori sedang yaitu 20 orang (76,92%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,23. Siswa yang tuntas 20 orang (76,92%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa

yang tidak tuntas yaitu 6 orang (23,08%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 2, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 26 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,31. Siswa yang tuntas 26 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.